-
-
www.lib.umtas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa pemulihan kembali alat-alat kandungan setelah melahirkan, pada masa ini tugas perkembangan ibu adalah menyusui bayi baru lahir. Menyusui merupakan hal yang penting bagi ibu dan bayi, susu yang terbaik untuk bayi adalah ASI. Manfaat menyusui dengan ASI adalah kandungan zat gizi yang berkualitas tinggi untuk kecerdasan, pertumbuhan, daya tahan terhadap penyakit, mempererat hubungan ibu dan bayi serta masih banyak lagi manfaat dan keunggulan ASI lainnya (Sunarsih, 2011).

Masa nifas merupakan masa transisi dimana pada masa tersebut ibu nifas memiliki kebutuhan dasar, menurut (Anggraini, 2010) kebutuhan tersebut diantaranya Nutrisi, Ambulasi, Eliminasi, Kebersihan diri dan Istirahat. Menyusui juga merupakan sesuatuproses alamiah. Namun, masalah yang sering pada saat laktasi antara lain adalah produksi ASI sedikit, posisi menyusui yang tidak baik (lecet dan puting susu datar), kurangnya dukungan dari lingkungan baik keluarga maupun tenaga kesehatan, menejemen laktasi yang baik dapat mendorong keberhasilan pemberian ASI ekslusif dan mengurangi penggunaan Pengganti Air Susu Ibu (PASI) (Sunarsih, 2011).

Secara nasional menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 76,0%. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2018,cakupan ASI Eksklusif mencapai 36,5%, hal ini masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 90%. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang berbeda di Jawa Barat dengan cakupan ASI eksklusif dan sasaran 39.892 bayi 0-6 bulan pada tahun 2016 menunjukan persentase 33,7% (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2016).

Upaya yang dilakukan tenaga kesehatan agar ibu mampu memberikan makanan terbaik untuk bayi atau mengenai cara yang tepat untuk dapat memperlancar pengeluaran ASI, maka tenaga kesehatan dapat memberikan buah pepaya,karena buah pepaya sebagai salah satu buah yang mengandung *laktagogum*,

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

mengandung banyak vitamin, mineral, dan enzim (Mustakim, 2014). Demikian adanya buah pepaya merupakan jenis tanaman yang mengandung *laktagogum* memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitoksin dan prolaktin seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

Penelitian yang dilakukan Istiqomah (2015) mengenai pengaruh buah pepaya terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui, menemukan bahwa rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah konsumsi buah pepaya adalah berbeda, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian buah pepaya dapat mempengaruhi peningkatan produksi ASI. Hal ini disebabkan karena buah pepaya mengandung laktagogum memiliki potensi dalam menstimulasi hormon oksitoksin dan prolaktin seperti alkaloid, polifenol, steroid, flavonoid dan substansi lainnya paling efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakangyang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalm penelitian ini adalah :

“ Apakah asuhan kebidanan pada ibu menyusui dengan pemberian buah papaya muda dapat meningkatkan produksi ASI?

C. Tujuan peneliti

Mengetahui peningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui setelah pemberian buah papaya muda.

A. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi dalam usaha pengembangan Ilmu Kebidanan terutama Asuhan Kebidanan pada Neonatus, bayi dan balita yang bersifat terbukti secara ilmiah (*evidence-based*).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Klien

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu nifas sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ASI melalui konsumsi makanan yang bergizi seperti dan buah pepaya muda.

b. Bagi Bidan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keterampilan pembelajaran klinik kebidanan dalam memberikan asuhan pada ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI.

c. Bagi Pemberi Asuhan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman khususnya dalam penguasaan praktik klinik di masyarakat tentang keberhasilan menyusui

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-